

**BONI  
KISAH INSPIRATIF SEORANG POLISI DALAM  
PERSPEKTIF FILM DOKUMENTER**

**TESIS KARYA SENI**

**Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh  
FX. Tri Mulyono  
NIM: 212111035  
(Program Studi Seni Program Magister)**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul "BONI: Kisah Inspiratif Seorang Polisi dalam Perspektif Film Dokumenter" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 25 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



FX. Tri Mulyono  
NIM: 212111035

*Dipersembahkan kepada  
Almarhum kedua orang tuaku:  
Bapak LC. Soegino, Ibu MM. Soetjiati*

*kepada istriku:  
Dorothea Dalima,*

*Kepada kedua anakku:  
Gregorius Tegar Yoda,  
Fransiskus Asisi Everly Yoda*

*Kedua kakakku yang senantiasa mendukung proses studiku.*



**PERSETUJUAN**

**TESIS KARYA SENI**

**BONI: KISAH INSPIRATIF SEORANG POLISI  
DALAM PERSPEKTIF FILM DOKUMENTER**

Oleh

**FX. Tri Mulyono**

**NIM: 212111035**

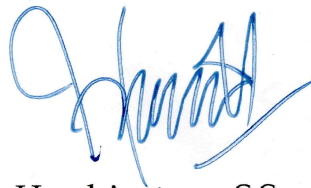
Surakarta, 25 Januari 2024

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. IGP. Wiranegara, S.Sn., M.Sn

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn  
NIP: 197112282001121001

## PENGESAHAN

### TESIS KARYA SENI

**BONI: KISAH INSPIRATIF SEORANG POLISI DALAM  
PERSPEKTIF FILM DOKUMENTER**

Oleh

**FX. Tri Mulyono**

**NIM: 212111035**

**Program Studi Seni Program Magister**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 25 Januari 2024

Ketua Penguji



**Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn**

**NIP: 197112282001121001**

Penguji I



**Dr. Ranang Agung S., S.Pd., M.Sn**  
**NIP: 197111102003121001**

Penguji II/Pembimbing



**Dr. IGP. Wiranegara, S.Sn., M.Sn**



Direktur

**Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.**

**NIP: 196703051998032001**

## **ABSTRAK**

### **BONI: KISAH INSPIRATIF SEORANG POLISI DALAM PERSPEKTIF FILM DOKUMENTER**

**Oleh**  
**FX. Tri Mulyono**  
**NIM: 212111035**  
**Program Studi Seni Program Magister**

Polisi mengemban tugas sebagai aparaturnegara dalam bidang penegakan hukum. Bahkan Polisi sering dianggap sebagai “Hukum Berjalan.” Menyandang predikat tersebut tidaklah mudah, karena pada kenyataannya Polisi justru ada yang melakukan pelanggaran hukum. Hal ini menuai banyak tuntutan rasa keadilan dari masyarakat luas. Jika anggota polisi terungkap melakukan pelanggaran hukum, jatuhnya tuduhan (biasanya) karena ulah oknum, bukan institusinya. Mencermati kasus-kasus yang terjadi pada anggota polisi ini mendorong pengkarya untuk mengangkat profil seorang polisi yang inspiratif, melalui media film bentuk dokumenter ekspositori.

Tujuan penciptaan ini untuk menampilkan nilai-nilai keutamaan yang dihidupi oleh seorang polisi di tengah banyaknya tuduhan pelanggaran para oknum polisi. Proses penciptaan mengacu pada teori umum dalam proses produksi filmnya, praproduksi, produksi, pascaproduksi. Hasil karya cipta ini akan ditampilkan dalam *channel* youtube, penyajian tatap muka untuk mengedukasi kaum muda lewat sekolah, kampus atau kesempatan lain.

Harapannya dengan mengangkat tema film dokumenter dengan faktor naratif dan sinematik tersebut, nilai-nilai keutamaan yang dihayati oleh sosok polisi tersebut semakin mempengaruhi secara internal dalam institusi kepolisian maupun masyarakat luas. Dengan demikian diharapkan institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) benar-benar menjadi “Penegak dan Pelaku Hukum” sebagaimana yang diharapkan masyarakat luas.

*Kata kunci: Polisi, Film, Dokumenter ekspositori.*



## **ABSTRACT**

### **BONI: An INSPIRING STORY OF A POLICE OFFICER FROM THE DOCUMENTARY FILM PERSPECTIVE**

By

**FX. Tri Mulyono**

**NIM: 212111035**

**Master's Program in Arts Study Program**

The police carry out duties as state apparatus in the field of law reinforcement. They are even considered as the walking laws. Carrying out those duties is not easy though. In fact there are numbers police officers who have been breaking the laws. This, in fact, calls a sense of justice from the community. Once a police caught breaking the law, the accusation usually goes to a personal matter, not the institutional one. Examining cases happened to the police persons, the creator raised an inspiring police officer profile in the media of a documentary expository film.

The aim of this film creation is to portray the virtues lived by the police officer by amidst the many accusations of police misconduct. The creation processes refer to general theories in the common film production processes namely pre-production, production, and post-production. This creative work will be displayed on a YouTube channel, and face-to-face presentations as to educate young people through schools, campuses or other opportunities.

It is hoped that by choosing the theme of the film using narrative and cinematic factors the core values lived and shown by the police officer influence the police institution internally and the community as well. It is hoped that the Indonesian National Police (POLRI) will become the law enforcers and actors as it is dreamed by the community.

*Key words: police, film, expository documentary.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami lambungkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat bimbingan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tesis Karya Seni dengan judul “Boni: Kisah Inspiratif Seorang Polisi dalam Perspektif Film Dokumenter”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya seni ini mengangkat tentang figur seorang polisi yang inspiratif dalam mengemban tugas profesinya sebagai polisi. Tugas dimaknai sebagai panggilan hidup yang mulia. Harapannya melalui film dokumenter ini membukakan wacana masyarakat mengenai kepolisian bahwa masih ada sosok yang layak diteladani.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis karya seni ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang telah memberikan arahan, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis karya seni ini:

1. Dr. I. Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.



3. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta sekaligus dosen penguji tesis karya seni
4. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing akademik
5. Dr. IGP. Wiranegara, S.Sn., M.Sn, selaku pembimbing penciptaan film dan penulisan tesis karya seni
6. Dr. Ranang Agung Sugihartono., S.Pd., M.Sn, selaku dosen penguji tesis karya seni
7. Polisi Resort Kota (Polresta) Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
8. Kopol Bonifasius Slamet, S.Pd bersama keluarga yang menjadi tokoh sentral pada karya film dan berkontribusi pada penulisan tesis karya seni.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 25 Januari 2024

FX. Tri Mulyono  
NIM: 212111035

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rencana Objek Penciptaan.....	3
C. Wujud Penciptaan.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
1. Tujuan Penciptaan	
2. Manfaat Penciptaan	
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Gagasan Konseptual.....	12
G. Metode Penciptaan.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II : KONSEP KARYA SENI	
A. Gagasan.....	18
B. Konsep Bentuk Karya.....	20
C. Nilai/Pesan.....	21
BAB III : PROSES PENCIPTAAN KARYA	
A. Tahapan Penciptaan Karya.....	23
B. Media Penciptaan.....	34
BAB IV : DESKRIPSI KARYA SENI	
A. Spesifikasi Film.....	36
B. Struktur Sekuensi (Konsep Bentuk Seni).....	37
C. Penyajian (Distribusi).....	46
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Rekomendasi.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR NARASUMBER.....	50
LAMPIRAN:	
1. Naskah Film Dokumenter Boni .....	51
2. Surat-surat ijin riset dan shooting film dokumenter “Boni”, Kapolresta Sleman DIY	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Ilustrator sedang mendesain sketnya

Gambar 3.2. Pengkarya (juru kamera) sedang mengambil gambar tokoh

Boni

Gambar 3.3. Pengkarya (juru kamera) sedang mengambil gambar statement

Boni

Gambar 3.4. CU: Contoh posisi nara sumber menghadap langsung ke kamera

Gambar 3.5. CU: Contoh posisi nara sumber menghadap ke samping ke kamera seakan sedang berbicara dengan seseorang yang tidak tampak di kamera.

Gambar 3.6. Kerja editor film Boni

Gambar 3.7. Kerja editor film Boni

Gambar 4.1. Boni mendaftarkan diri sebagai anggota polisi.

Gambar 4.2. Boni mengikuti seleksi, tes lari

Gambar 4.3. Boni diterima sebagai anggota polisi

Gambar 4.4. Boni menjelaskan masa lalunya tentang ruang dapur sekaligus untuk ternak ayam

Gambar 4.5. Boni menyapu halaman tetangga untuk mendapatkan makanan (nasi)

Gambar 4.6. Boni mengais kulit ketela dari tetangganya

Gambar 4.7. Boni membantu ibunya berjualan ketela di pasar

Gambar 4.8. Ayah Boni sebagai buruh tani

Gambar 4.9. Serah terima jabatan/penugasan

Gambar 4.10. Testimoni Natalia Anik, istri Boni

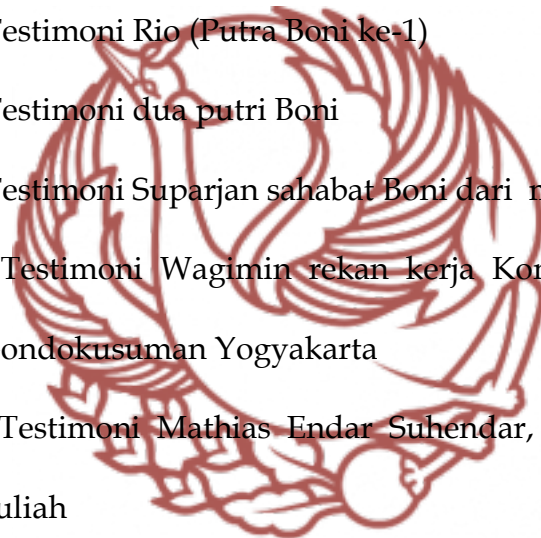
Gambar 4.11. Testimoni Rio (Putra Boni ke-1)

Gambar 4.12. Testimoni dua putri Boni

Gambar 4.13. Testimoni Suparjan sahabat Boni dari masa kecilnya

Gambar 4.14. Testimoni Wagimin rekan kerja Kopol Boni di Polsek Gondokusuman Yogyakarta

Gambar 4.15. Testimoni Mathias Endar Suhendar, S.Pd, teman semasa kuliah



## DAFTAR PUSTAKA

- Arnaz, F. (2021). *DUNIA HOEGENG: 100 Tahun Keteladanan* (1st ed.).
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter: Dari Ide sampai Produksi* (V. S. Wardhana, Ed.; II, Vol. 192). FFTV-IKJ Press.
- Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, & Tonny Trimarsanto. (2010). *Pemula dalam film dokumenter: gampang-gampang susah*. Perpustakaan Nasional RI.
- Dharsono (Sony Kartika. (2016). *Kreasi Artistik: perjumpaan tradisi modern dalam paradigma karya seni* (1st ed.). Citra Sains.
- Michael Hauskeller. (2015). *Seni-Apa itu?* Penerbit PT Kanisius.
- Mulyono, T. F. (2008). *Mengkat Batang Terendam Seni Makyong*.
- Nugroho, G. (2012). *Soegija*.
- Nugroho Riyanto, G. (2022). *Strategi Budaya Sebagai Oase Masyarakat Sipil Yang Demokratis* (R. Widodo, Ed.; I, Vol. 251). Nyala.
- Raharjo, A., Angkasa, D., Hukum, F., Jenderal, U., & Purwokerto, S. (n.d.). *PROFESIONALISME POLISI DALAM PENEGAKAN HUKUM* ♣.
- Satoto, S. (2014). MEMBANGUN KEMANDIRIAN DAN PROFESIONALISME POLISI REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI PELINDUNG PENGAYOM DAN PENEGAK HUKUM. In *Profesionalisme Jurnal Inovatif: Vol. VII*.
- Suhartono. (2021). *HOEGENG: Polisi dan Menteri Teladan* (Ke enam). PT Kompas Media Nusantara.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i1.2980>
- Tanzil Chandra, A. R. T. T. (2010). *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah* (I, Vol. 130). IN-DOCS.
- Teguh Imanto. (n.d.). *Film Sebagai Proses Kreatif dalam Bahasa Gambar*.
- Wijaya, W., & Pratama Sutanto, R. (n.d.). *PERANCANGAN FILM DOKUMENTER BIOGRAFI YAP THIAM HIEN*.
- Wijayanto, M. (2007). *Betlehem van Java*.
- Wiranegara, I. (2005). *PAKU BUWONO XII: Berjuang Untuk Sebuah Eksistensi*.



## DAFTAR NARASUMBER

Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd, (55), Polisi, Bantul

Natalia Anik, (50), Istri Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd, Bantul

Alfonsus David Osorio, (22) Anak I Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd, Mahasiswa, Bantul

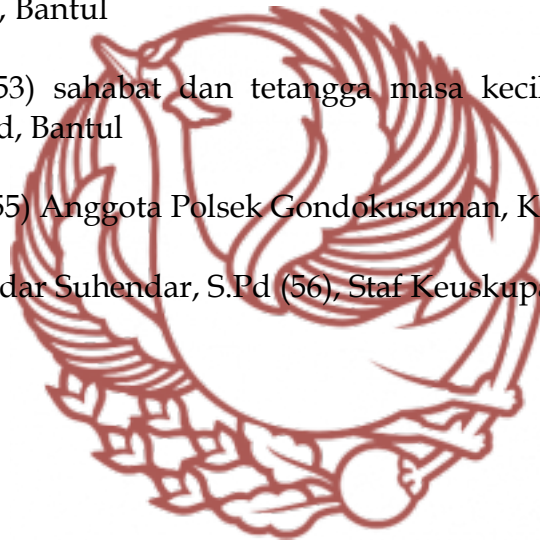
Regina Ester Silvia, (20) Putri II Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd Mahasiswi, Bantul

Teresa Evifani (17) Putri III Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd, Mahasiswa, Bantul

Suparjan (53) sahabat dan tetangga masa kecil Kompol Bonifasius Slamet, S.Pd, Bantul

Wagimin (55) Anggota Polsek Gondokusuman, Kotabaru Yogyakarta

Mathias Endar Suhendar, S.Pd (56), Staf Keuskupan Bandung



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Script Film Boni

**1. Judul:**

BONI

**2. Durasi:**

20 menit

**3. Segmentasi Penonton:**

Kaum muda, dewasa

**4. Jenis/gaya film:**

Dokumenter Ekspositori

**5. Logline:**

Dalam kehidupan perlu menjalani proses, tahapan demi tahapan. Dari tahapan-tahapan itulah seseorang ditempa kualitas hidupnya. Jika hal ini disadari, kelak ketika seseorang memasuki jenjang profesi, niscaya dia akan menjalaninya dengan kualitas yang berpedoman dan menjunjung tinggi nilai keutamaan.

**6. Sinopsis:**

Mengawali kisahnya, Boni menceritakan kisah hidupnya pada saat mengikuti seleksi menjadi anggota polri. Ia tidak mematok harapan bahwa "dirinya harus diterima" karena ia sadar tidak mempunyai relasi orang dalam. Semua itu dijalaninya dengan mengalir namun serius. Ia tidak pernah memikirkan akan menjadi anggota polisi, namun diterima juga sebagai anggota polisi.

**7. Treatment**

**Teaser:**

*Pesan pokok:*

Memberi sentuhan rasa penasaran audience untuk menyaksikan sequence ke sequence, dari Bantul sampai DIY

*Shot-shot penting:*

1. Snap shot suasana kota Bantul
2. Snap shot suasana pedesaan di daerah Bantul

3. Landscape Kota Yogyakarta
4. Polsek di Bantul
5. Polsek Gondomanan
6. Polres Sleman
7. Polda DIY

### **SEQUEN I: Masa-Masa studi Kuliah**

*Pesan pokok:*

Periodisasi kisah documenter bermula dari masa perkuliahan. Hal ini menjadi landasan background Pak Boni menjalani masa-masa sulitnya.

*Shot-shot penting:*

1. Suasana rumah di pagi hari
2. Pak Boni mulai aktivitas pagi dengan mengurus bebek piaraannya
3. Pak Boni dengan membawa telur bebeknya mengendarai sepeda ontelnya menyusuri jalanan, menjual (titip) telur bebeknya
4. Pak Boni menuju kampus Kotabaru Yogya kota
5. Suasana perkuliahan (stock shot video profil kampus), dan beberapa still foto

### **SEQUEN II: Perjuangan menuju karir Kepolisian**

*Pesan pokok:*

Awal memasuki profesi polisi diawali ketika Pak Boni diberitahu sahabatnya untuk mendaftarkan diri mengikuti seleksi. Dalam hal ini pesan yang hendak disampaikan bahwa menjadi polisi benar-benar murni sesuai prosedur dan ketentuannya, tanpa pungutan uang apa pun.

*Shot-shot penting:*

1. Pertemuan dengan sahabatnya
2. Pak Boni mengikuti seleksi masuk Polisi
3. Pak Boni memberitahu keluarganya bahwa sudah diterima menjadi anggota Polisi
4. Keluarga justru dihebohkan dengan pemberitahuan Pak Boni
5. Testimoni dari sahabatnya
6. Testimoni dari anggota keluarganya

### **SEQUEN III: Masa-masa menjalani tugas sebagai seorang polisi**

*Pesan pokok:*

Memilih jalan hidup melalui profesi polisi bukanlah untuk “gagah-gagahan, melainkan mewartakan kebaikan dan kebenaran sehingga bermanfaat bagi rakyat kebanyakan atas dasar nilai-nilai keutamaan.

*Shot-shot penting:*

1. Tugas di wilayah mulai dari Timor Timur hingga kembali lagi ke DIY
2. Masa-masa tugas di wilayah Polda DIY
3. Beberapa kisah yang memiliki nilai-nilai keteladanan: menyapu kantor, razia miras, narkoba, berbagi fee yang halal
4. Aktivitas keagamaannya di wilayahnya

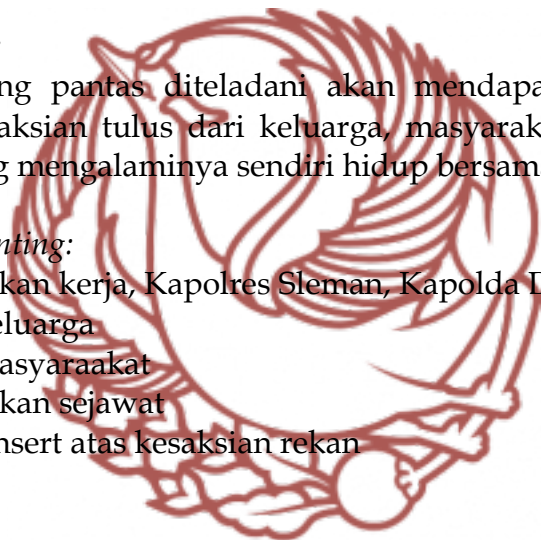
**SEQUEN IV: Testimoni keluarga, sosial masyarakat lingkungannya, rekan kerja di kepolisian**

*Pesan pokok:*

Hal-hal yang pantas diteladani akan mendapatkan peneguhannya ketika ada kesaksian tulus dari keluarga, masyarakat, rekan kerja yang secara langsung mengalaminya sendiri hidup bersama Pak Boni.


*Shot-shot penting:*

1. Statement rekan kerja, Kapolres Sleman, Kapolda DIY
2. Testimoni keluarga
3. Testimoni masyarakat
4. Testimoni rekan sejawat
5. Shot insert-insert atas kesaksian rekan



**SCRIPT FILM DOKUMENTER  
BONI**

NO	VIDEO	AUDIO
1	<p>SNAP SHOT-SNAP SHOT:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berita-berita on line kasus Sambo</li> <li>- Cuplikan Berita Sambo dari YouTube</li> <li>- Suasana Yogya</li> <li>- Panorama alam Boni, sawah, jalanan, perkampungan</li> </ul>	<p>SILENT AUDIO TALENT</p> <p>MUSIK TRANSISI NUANSA JAWA</p>

	<p>Boni naik sepeda di kampungnya</p> <p><b>JUDUL: BONI</b></p>	
2	<p><b>SEQ. I</b> CUPLIKAN BERITA BERBAGAI KASUS KEPOLISIAN DARI YOUTUBE</p> <p>Transisi / Super Impose</p> <p>PROFIL BONI NAIK SEPEDA, MENCUCI PAKAIANNYA</p> <p>BONI APEL PAGI DI HALAMAN POLRESTA SLEMAN</p>	<p>MUSIK DINAMIS</p> <p><b>VO:</b> Institusi Kepolisian Republik Indonesia atau POLRI tidak pernah sepi dari pemberitaan berbagai kasus. Karena Polri sebagai garda terdepan dalam penegakan hukum di masyarakat. Berbagai issue tak sedap sering menerpanya.</p> <p>Namun, di tengah terpaan ini masih ada pribadi penegak hukum yang memiliki integritas tinggi.</p>
3	<p>HALAMAN POLRESTA SLEMAN HALL POLRESTA SLEMAN</p>	<p>MUSIC SMASH</p>
4	<p>BONI BERKISAH</p> <p>AWAL MULA BONI MENDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA POLISI:</p> <p><b>Mendaftar sebagai Polisi</b></p>  <p><b>Test seleksi lari mengitari lapangan, Boni juara karena sering naik sepeda</b></p>	<p><b>BONI:</b> <b>FOLDER: WAWANCARA DI KANTOR BONI</b> <b>00015.MTS</b> 0:11.29 – 0:13:40</p> <p><i>“Saya mau test itu kan saya tdk tahu banyak. Saya tidak punya relasi. Jadi mau test apa. Saya tahunya ya ketika mau test. Saya tahunya mau test ini dan itu. Jadi sebelumnya saya ndak tahu. Maaf saya memang tidak mau bertanya pada orang lain tentang mendaftar ini. Mengapa, kalo saya mungkin bicara pada orang lain, karena orang lain akan mentertawakan saya, “memangnya kamu itu siapa mau ndaftar jadi polisi.”</i></p>



**Boni diterima sebagai anggota Polisi**



**Masa Pendidikan Polisi**  
(FOTO-FOTO AWAL PENDIDIKAN)

PANORAMA KOTA  
YOGYAKARTA  
PLANK POLRESTA SLEMAN  
HALL POLRESTA  
IKONIK BANTUL

*Makanya saya mendaftarkannya diam-diam. Testnya antara lain Lari” kesempatan lari, kemudian psikologi, kemudian akademi ya. Nah, saya ingat yg salah satunya kesempatan lari yg waktu itu disuruh lari ke lapangan speak bola yg 400 meter, waktu kita disuruh lari 12 menit. Makin banyak kita larinya, makin banyak berputarnya artinya nilainya bagus. Nah saat itu teman-temanku yg saat itu relative lebih muda dari saya karena mereka sarjananya kan tepat kalao saya kan sarjana S1 tapi kan masuknya ngga tepat karena dari SMA tidak langsung kuliah tow, 2 tahun ternak ayam dulu baru kuliah. Nah kalao yg lainnya kan dari SMA langsung kuliah artinya teman teman lain yg mendaftarkan relative lebih muda. Lari itu paling kuat 3x putaran, lha saya berapa: 6,5x. Saat itu saya hanya berpikir begini iya, wah saya pokoknya saya mau lari sekuat-kuatnya. Saya yakin tidak akan mati karena Lelah.”*

*Dari lari paling Cuma pingsan kan. Dari lari sekuat-kuatnya 6,5. Nah dari nilai itu kan dirasakan bagus. Itu yg kesesmataaan. Nah rupanya bila saya Tarik ke belakang ya itu waktu saya masih ternak ayam, kuliah itu kan pake sepeda saya. Dari SD, SMP, SMA, sampai kuliah selesai kan saya pake sepeda onthel. Nah artinya karena saya setiap hari naik sepeda, kakinya kuat. Nah mungkin itu ya larinya kuat.”*

5

**SEQ. II**  
**PERJALANAN KARIR**  
**BERTUGAS SEBAGAI**  
**ANGGOTA POLRI:**



FOTO-FOTO BONI

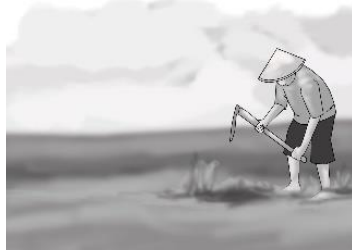
**VO:**  
**PERJALANAN KARIR**  
**BERTUGAS SEBAGAI ANGGOTA**  
**POLRI:**



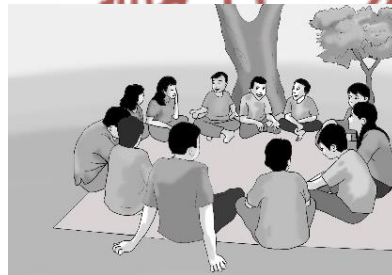
		<p>Usai menjalani masa Pendidikan, Boni ditugaskan di Timor Timur. Namun oleh karena referendum, maka Boni dipindah tugaskan di wilayah Polisi Daerah atau POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Berikut berturut-turut penempatan tugas Boni:</p> <p><b>(DITULIS ON SCREEN)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertugas sebagai Paroh Katolik Bintal di Timor Timur</li> <li>2. Bertugas sebagai Paroh Katolik Bintal Polda DIY</li> <li>3. Kapolsek Pajangan Bantul</li> <li>4. Kasat Samapta Polres Kulon Progo</li> <li>5. Kasubag renmin Roops Polda DIY</li> <li>6. Kasubdit Fasharkan Ditpollair Polda DIY</li> <li>7. Kapolsek Galur Polres Kulon Progo</li> <li>8. Kasubdit Binops Ditpolair Polda DIY</li> <li>9. Kasubagrenmin Roops Polda DIY</li> <li>10. Kapolsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta</li> <li>11. Kabag Ren di Polresta Sleman</li> </ol>
6	<p>Boni mencuci pakaian</p> <p>Boni mencuci kacang</p>	<p><b>VO</b></p> <p>Ada yang tidak lazim di level posisi setingkat Kopol Boni. Mengapa Boni tetap bertahan untuk tidak memiliki fasilitas hidup seperti mobil, sementara banyak teman yang selevel dengannya memiliki fasilitas mobil.</p>
7	<p><b>Kopol Bonifasius Slamet, S.Pd</b></p> <p><b>FOLDER: WAWANCARA DI KANTOR BONI</b></p> <p><b>00015</b></p> <p>0.05:35 - 0.07.56</p>	<p><b>Kopol Boni:</b></p> <p><b>FOLDER: WAWANCARA DI KANTOR BONI</b></p> <p><b>00015</b></p> <p>0.05:35 - 0.07.56</p> <p><i>“Ya mungkin orang orang memandang mungkin seperti itu ya.</i></p>

	<p><b>KISAH SAAT INI SEBAGAI KABAGREN:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi yang dicapai</li> <li>2. Suka duka</li> <li>3. Mengapa tetap tidak memiliki fasilitas mobil atau pun yang mewah lainnya?</li> </ol> <p><b>Insert:</b> MOBIL-MOBIL PARKIR DI DEPAN POLRESTA SLEMAN</p>	<p><i>Mungkin anggapan orang seperti itu: Polisi, Perwira, Pamen lagi mungkin punya fasilitas yg lebih. Ketemu teman2 lama wooh polisi punya ini dan itu, bagi saya yg saya rasakan dari hasil polisi iya seperti yg saya miliki dan ini saya berterima kasih bisa menyekolahkan anak, bisa punya rumah sendiri. Kalo saya ingin lebih dari itu koq rasanya tdk ga mampu juga ya, dlm arti sesuai dengan hak hak saya, hak kita ya. Jadi artinya kalao punya barang itu yg baiklah yg dari gaji bukan dari yg lain. Ya saya ungkapkan ini sbg ungkapan terima kasih maka saya harus bekerja sebaik-baiknya kalo pun saya memiliki harta kekayaan ya sesuai dengan kemampuan saya tidak mengambil di luar gaji saya, sehingga ya seperti ini. Eee ga punya mobil, itu bagi saya nga masalah. Karena apa, ya kan dari dulu saya bersepeda. Sehingga saya punya sepeda motor itu sdh luar biasa.”</i></p>
8	<p><b><u>ANIK</u> ISTRI BONI TESTIMONI ISTRI BONI 050.MTS 0.00.45 – 0.01.26</b></p>	<p><b>ISTRI BONI FOLDER: TESTIMONI ISTRI BONI 050.MTS 0.00.45 – 0.01.26</b></p> <p><i>“Trus mas Boni orangnya jujur, sampai sekarang jadi polisi itu menjalankan tugas dengan baik, dg jujur memberi nafkah sama istri dengan gaji yg halal, diberkati. Dia ngga mau yg bukan haknya diambil tu pak Boni ngga mau. Itu yg menjadi saya bangga. Meskipun kami hidup sederhana tapi uang yg dihasilkan pak Boni uang yg diberkati Tuhan.”</i></p>
9		<p><b>VO</b> Pohon yang baik dilihat dari buahnya.</p>

		<p>Boni bisa menjadi seperti saat ini, karena ditempa oleh kedua orang tuanya di masa lalunya.</p>
<p>10</p>	<p><b>SEQ. III</b>  <b>FLASH BACK KISAH</b>  <b>MASA LALUNYA</b></p> <p><b><u>Kompol Bonifasius Slamet,</u></b>  <b><u>S.Pd</u></b>  <b>KABAGREN POLRESTA</b>  <b>SLEMAN</b></p> <p><b>Insert:</b></p> <p>Menyapukan pekarangan luas milik tetangga demi supaya mendapat makan nasi yang cukup</p>   <p>Masa kecil dari keluarga sangat sederhana, buruh tani</p>	<p><b>KISAH HIDUP MASA LALU BONI</b>  <b>FOLDER: BONI BERKISAH KANDANG AYAM</b>  <b>C0034</b>  00.00 – 00.36  <i>“Di tempat inilah saya dilahirkan, 54 th yg lalu. Ini kebetulan dapur, kemudian di sebelah ini adalah rumah dari orang tua saya. Kalo saya melihat tempat ini saya betul-betul ingat masa kecil saya yg penuh kesulitan untuk perekonomian sehari-hari. Untuk makan, pagi tidak pernah sarapan waktu kecil itu ya. Kemudian kalau makan nasi siang, malamnya tidak makan nasi lagi. Makan ketela atau yg lainnya.”</i></p> <p><b>C0050.MP4 (FOLDER: BONI BERKISAH NYAPU PELATARAN)</b>  00.22 – 01.04  <i>“Dalam makan kesulitan sehingga bagi saya saat itu nasi tu sangat berharga..... dan tempat ini adalah salah satu (saya) untuk mendapatkan makanan itu.</i></p> <p><b>C0050.MP4 (FOLDER: BONI BERKISAH NYAPU PELATARAN)</b>  01.05 – 01.41  <i>“Sebelum itu saya ingat sekali Ketika sulit mengalami itu ada tetangga yg memasak ubi jalar..... kemudian saya dikasih makan.”</i></p> <p><b>C0034.MP4 (FOLDER: BONI BERKISAH KANDANG AYAM)</b></p>



Memandu pertemuan  
Mudika, diberi tahu mendaftar  
kuliah



Diberitahu pendaftaran  
Polisi



0.00.35 – 03.49

*“Nah seperti itu saya merasa bahwa utk menghadapi masa depan akan mengalami kesulitan. Karena kesulitan ekonomi orang tua tidak punya pekerjaan pokok. Bukan pegawai negeri, bukan pengusaha, bahkan hanya buruh tani. Jadi hanya bisa makan saja sdh baik saat itu.....”*

*Koq renungannya bagus. Kuliah di mana. Bagaimana saya bisa kuliah uang saja ngga punya koq.”*

**C0052: (FOLDER: BONI BERKISAH PENDALAMAN IMAN)**

00.05 – 00.15

*“Persis saya berdiri di tempat inilah saya duduk memberikan renungan pendalaman iman*

00.41 – 01.00.

*“dan saat itu ada salah satu dari mereka yang maju ke sini memberikan apresiasi kepada saya renungannya bagus. Mbok sekolah saja di STKat. Aa kemudian dari situlah memotivasi saya untuk masuk sekolah di STFK (Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik).”*

**C0034.MP4 (FOLDER: BONI BERKISAH KANDANG AYAM)**

03.56 – 0.05.13

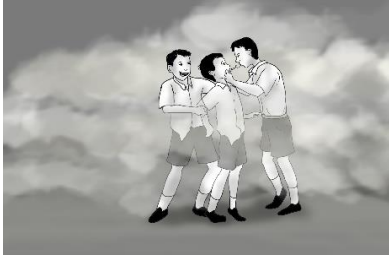
*“Nah kemudian saya kuliah di sana ..... Jadi dengan tiap hari bersepeda itu kan saya menjadi olah raga terus tow ini kaki saya sampai kuat..... akhirnya tahun 96 saya diwisuda.”*


11	<p><b>SEQ. IV</b>  <b>AKTIF DI</b>  <b>KEMASYARAKATAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan Kampung</li> <li>2. Kerja bhakti kampung</li> <li>3. Kemasyarakatan</li> </ol> <p><b>AKTIF DI KEGIATAN</b>  <b>GEREJA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodiakon</li> <li>2. Memandu Sembahyangan lingkungan</li> <li>3. Katekis di Paroki</li> <li>4. Ziarah ke Ganjuran</li> </ol>	<p><b>VO</b></p> <p>Bagi Boni, di mana pun ia berada, dirinya harus bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.</p>
12	<p><b>TESTIMONI KELUARGA:</b>  <b>ANIK</b>  <b>ISTRI</b></p>	<p><b>TESTIMONI ISTRI BONI</b>  050.MTS  00:28 – 01:25 = 57”  Kesan Terhadap Pak Boni:  <i>“Sifatnya orangnya setia, trus saya trus saya tu memperhatikan dengan adiknya. Sayang sekali dengan adiknya. Saya punya pikiran, punya istri juga seperti itu.”</i></p>
13	<p><b>RIO</b>  <b>ANAK I BONI</b></p>	<p><b>TESTIMONI RIO</b>  C0059.MP4  Kesan Terhadap Ayah</p> <p>00:22 – 00:51 = 28”  <i>“Mungkin ya sudah didasari sifat seperti itu. Kemudian didukung lagi karena pekerjaannya. Jadi tu seperti diterapkan kepada anak-anaknya supaya eee ditanamkan sifat mandiri. Agar di luar membangun kebiasaan seperti itu.”</i></p> <p>01:29 – 02:00 = 31”  <i>“Sedangkan Ayah saya tu untuk mendapatkan sesuatu tidak serta merta langsung ada tapi harus ada perjuangannya juga, bagaimana</i></p>

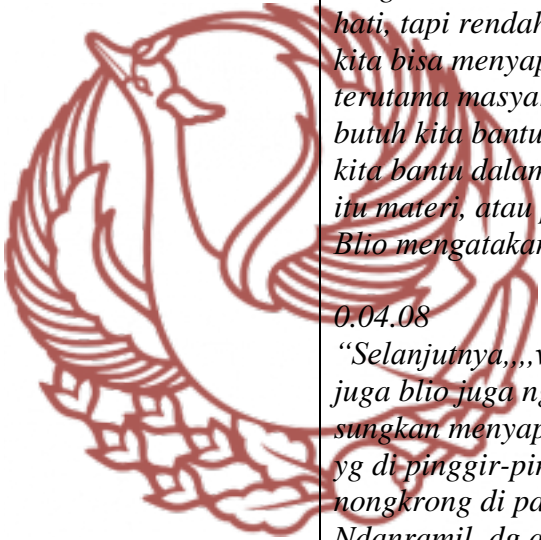


		<p><i>mendapatkannya itu ada prosesnya yg diajarkan. Misalnya mau membeli barang yg diinginkan yaa harus berusaha. Mungkin dari menabung. Yang diajarkan tu ada prosesnya untuk mendapatkan barang itu.”</i></p>
14	<p><b>SILVY</b> ANAK II BONI</p> <p><b>HESTI</b> ANAK III BONI</p>	<p>C0038.MP4 00:05 – 01:08 <b>Hesti main petikan gitar</b> <b>TESTIMONI ESTHER SILVY DAN HESTI</b> <b>ESTHER SILVY</b> 01:25 – 02:35  <i>“Sebagai anak pak Boni yg jelas pasti bangga karena kami punya sosok Ayah yg leadershipnya tinggi kemudian religius dan bertanggung jawab. Berkaitan dengan sikap beliau yg leadershipnya sangat tinggi itu sangat bagus untuk menjadi teladan bagi kami terutama untuk saya sebagai seorang calon perawat yg ketika terjun di dunia lapangan pasti kami akan dilatih bekerja dalam tim pasti diperlukan jiwa leadership yg tinggi. Jadi itu yg sampai saat ini masih terus saya pelajari dari Beliau. Kemudian Beliau juga sangat bertanggung jawab, baik pekerjaan rumah maupun di tempat kerjanya. Kalau di tempat kerjanya sangat bertanggung jawab dan disiplin dari awal hingga akhir. Kemudian dalam hal pekerjaan beliau sangat disiplin, berangkat pagi pulang sore dan semua pekerjaan yg dilakukan dikerjakan dengan baik.</i></p> <p><b>HESTI</b> 02:40 – 04:23  <i>Kesannya Ayahnya tuh orangnya disiplin, bertanggung sekali, kemudian religious, kemudian jiwa sosialnya tinggi (jeda) dalam mendidika saya juga seperti itu harus</i></p>



		<p><i>bangun pagi, disiplin menghargai waktu, kemudian bertanggung jawab dengan apa yg sudah diambil dipilih harus bertanggung jawab dengan sepenuh hati. Kemudian juga segala sesuatu yg dikerjakan tu harus selalu seturut dalam doa, dalam kehendak Tuhan.”</i></p>
15	<p><b>SUPARJAN SAHABAT BONI TETANGGA KAMPUNG</b></p> <p><b>Insert:</b> Masa kecil sering dibully (diludahi, memungut kulit ketela tetangga yang sedang makan ketela rebus)</p> 	<p><b>C0041 TESTIMONI PAK SUPARJAN Sahabat karib Boni</b></p> <p>01:50 – 02:50</p> <p><i>“Yah, saya sama pak Boni di kampung ini seperti gimana ya, ga nyangka kalau seperti sekarang ini. Pak Boni menjadi Polisi dan saya juga menjadi PNS. Dalam seumuran saya di desa sini kami berdua itu orang-orang istilaha paling bawah. Istilaha ya kesangkat lah. Banyak kekurangan dari segi materi dari segi materi, dari segi kemampuan orang tua. Tapi dengan keuletan pak Boni dan saya juga sering diajak, sering ngobrol menjadi sahabat dari kecil dan bisa berubah dari awal dan saya dulu di jalan yang kurang baik dan sampai sekarang, hasilnya seperti sekarang ini tidak lepas juga jadi pribadi yang baik.”</i></p>
16	<p><b>WAGIMIN REKAN POLISI DI POLSEK GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA KOTA</b></p>	<p>00027.MTS</p> <p><b>TESTIMONI</b></p> <p><b>WAGIMIN Rekan Kerja Polsek Gondokusuman Yogyakarta Kota</b></p> <p>0.00.18 – 0.01.01</p> <p><i>“Saya hampir 3 th bergabung dengan pak Boni, beliau bisa menjadi teladan dalam bentuk apa pun, baik di dinas, bermasyarakat maupun di rumah.</i></p>

		<p><i>Kalau di dinas itu kalo orang Jawa nguwongke anggota.</i></p> <p><i>Kalo bermasyarakat siapa pun disrawungi. Baik itu masyarakat kecil maupun masyarakat yg merasa berada. Di luar dinas, di rumah pun Blio juga menjadi panutan, karena termasuk tokoh masyarakat maupun agama.”</i></p> <hr/> <p>0.01.05 – 0.0</p> <p><i>Blio bisa menjadi komendan, bisa menjadi Bapak dan bisa menjadi rekan kerja. Jadi kalo selama di dinas bukan karena terpaksa tapi belio memberikan contoh menjadi tauladan sehingga rekan-rekan anggota tu kalo mau berbuat atau mau berbuat melakukan pelanggaran rasanya sungkan. Kalo orang Jawa bilang pekewuh karena belio sudah memberikan contoh. Di dalam beliau mengemban sebagai Kapolsek Gondokusuman, masyarakat mana di Gondokusuman yg tidak mengenal beliau karena waktu zaman era Covid belio berpatroli bersepeda didampingi pak Ndanramil ada juga anggota yg ikut, di mana pun beliau dan pak danramil lewat pasti disapa oleh warga. Baik siang hari maupun di malam hari. Bliaut tidak pernah lelah dalam melaksanakan tugas, selalu kalo berangkat paling awal, kalo balik sore paling belakangan. Kalo ada tugas malem juga langsung berangkat.</i></p> <p><i>Selanjutnya, beliau tidak terlalu merepotkan anggota. Karena ke mana pun beliau itu dinas di luar atau apa pasti berangkat sendiri ndak mau, jarang minta tolong anggota untuk diantar ke mana-mana. Intinya beliau itu pake kendaraan pribadi. Blio orangnya sederhana, tidak aneh-aneh, tidak</i></p>
--	---	---

		<p><i>neka-neka. Kalau saya mengatakan mungkin bisa dibilang “penggaris”. Penggaris itu kalo dipakai untuk nggaris biasanya lurus, nda ada yg bengkok. Kecuali busur. Blionya memang demikian, jadi anggota merasa terayomi, dia bisa memberi semangat pada temen-temen anggota terutama di dines.</i></p> <p><i>Kalo di kemasyarakatan, blio juga menyampaikan kita harus bermasyarakat di mana pun baik di lingkungan pekerjaan maupun di lingkungan tempat kita tinggal. Jangan sekali-kali kita merasa tinggi hati, tapi rendah hati. Rendah hati itu kita bisa menyapa siapa saja terutama masyarakat-masyarakat yg butuh kita bantu. Yang butuh bantuan kita bantu dalam bentuk apa pun ntah itu materi, atau pendapat ato yg lain. Blio mengatakan tetep seperti itu.”</i></p> <p>0.04.08</p> <p><i>“Selanjutnya,,,waktu zaman covid juga blio juga nggak sungkan-sungkan menyapa di parkir, pada yg di pinggir-pinggir jalan, nongkrong di parkir, dengan Pak Ndanramil, dg anggota. Itu luar biasa. Karena masyarakat juga menilai, Polisi koq, pak Tentara koq mau, berada di situ, ndak seperti yg dulu-dulunya.</i></p> <p><i>Jadi insyaallah dg blio itu bisa mengubah pola pikir masyarakat bahwa polisi itu memang harus dekat dg masyarakat.”</i></p>
		MUSIK UP
	<p>C0038.MP4  <b>HESTI</b>  04:28  Keren Ayah</p>	<p>C0038.MP4  <b>HESTI</b>  04:28  Keren Ayah</p>

17	<b>CLOSING QUOTE BONI:</b>  <b>MENJADI POLISI ITU PANGGILAN UNTUK MELAYANI MASYARAKAT, BUKAN KEKUASAAN</b>	
18	THANKS TO  ALL CREWS	



Surat Ijin Riset dan Shooting Kapolresta Sleman DIY





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA  
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara 19, Ketingan, Jebres, Surakarta, 57126,  
Jawa Tengah, Indonesia. Telepon 0271 638974. Faksimilie 0271 638974,  
[https:// pps.isi-ska.ac.id](https://pps.isi-ska.ac.id), e-mail: pascasarjana@isi-ska.ac.id

Nomor : 290 /IT6.5/PP.16 /2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Surakarta, 7 Maret 2023

Kepada Yth.:

Kapolresta Sleman Kombes Pol Aris Supriyono, S.I.K, M.SI.

**Di tempat**

Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : FX. Tri Mulyono  
NIM : 212111035  
Program Studi : Seni Program Magister

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Magister (S2) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan izin yang bersangkutan melakukan izin observasi dan penelitian untuk data bahan tesis

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Direktur Pascasarjana**

**Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum**  
**NIP. 196703051998032001**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA  
**PASCASARJANA**

Kampus I: Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta, 57126,  
Jawa Tengah, Indonesia. Telepon 0271 638974. Faksimilie 0271 638974,  
[https:// pps.isi-ska.ac.id](https://pps.isi-ska.ac.id), e-mail: pascasarjana@isi-ska.ac.id

Nomor : 1195/IT6.5/EP.00.00/2022  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Surakarta, 16 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Kapolda Sleman DIY  
Yogyakarta

Dengan hormat,  
Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : FX. Tri Mulyono  
NIM : 212111035  
Program Studi : Seni Program Magister  
Jalur : Penciptaan Penciptaan Film

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Magister (S2) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

Dengan ini memohonkan izin yang bersangkutan melakukan shooting sebagai syarat penciptaan film tesis. Tema tesis profil Kopol Bonifasius Slamet, S.Pd (Kepala bagian Perencanaan Polres Sleman) Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Direktur Pascasarjana**

**Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum**  
**NIP. 196703051998032001**